

Penguatan Pengetahuan Epidemiologi Tuberkulosis Berbasis Komunitas bagi Mahasiswa D3 Keperawatan Biak

Febry Istyanto^{1)*}, Sophian Aswar²⁾

^{1,2}Program Studi D3 Keperawatan Biak, Poltekkes Kemenkes Jayapura, Jayapura, Indonesia.

Diterima: 11 05 2026

Direvisi: 12 05 2026

Disetujui: 16 05 2026

Abstrak

Tuberkulosis (TBC) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi di Papua. Mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung program eliminasi TBC, namun literasi epidemiologi mereka masih terbatas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman epidemiologi TBC melalui edukasi interaktif kepada mahasiswa D3 Keperawatan Biak. Program melibatkan 60 mahasiswa dengan tahapan persiapan, pemberian materi, diskusi kelompok, simulasi analisis data, serta praktik lapangan sederhana. Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi. Evaluasi sederhana melalui pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa setelah kegiatan. Hasil ini menegaskan bahwa edukasi epidemiologi TBC efektif dalam memperkuat literasi mahasiswa, sekaligus menumbuhkan kesadaran kritis tentang pentingnya epidemiologi dalam praktik keperawatan berbasis bukti. Kegiatan ini diharapkan berdampak pada kesiapan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendukung eliminasi TBC di Papua.

Kata kunci: biak, epidemiologi, keperawatan, literasi, tuberkulosis

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia, termasuk Papua, dengan prevalensi tinggi dan risiko penularan di lingkungan padat penduduk (Assyifa et al., 2026). Rendahnya literasi kesehatan serta stigma sosial turut menghambat deteksi dini dan kepatuhan pengobatan (Kushayati et al., 2025; Santoso et al., 2025). Indonesia bahkan menempati peringkat kedua beban TBC tertinggi di dunia setelah India, dengan lebih dari 800 ribu kasus baru setiap tahun (Mayasari, 2025; Simamora et al., 2026).

Dalam konteks ini, pendidikan kesehatan terstruktur menjadi intervensi strategis untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan, baik di sekolah maupun komunitas (Arliska et al., 2024; Marna & Dewi, 2025). Edukasi berbasis media interaktif terbukti efektif meningkatkan literasi dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit (Bulan et al., 2024; Khofifah et al., 2024). Pelibatan mahasiswa keperawatan sebagai agen edukasi sejawat juga krusial dalam memperluas jangkauan informasi dan menekan stigma negatif (Rohmah et al., 2025; Susilawati et al., 2025; Sinaga et al., 2025; Yuniarti et al., 2023).

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan efektivitas edukasi epidemiologi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa kesehatan. Namun, di Biak kegiatan serupa masih jarang dilakukan, sehingga terdapat kesenjangan yang perlu diisi melalui program pengabdian ini. Pemberdayaan mahasiswa melalui edukasi sistematis diharapkan mampu mentransformasi peran mereka dari sekadar penyedia layanan klinis menjadi komunikator kesehatan yang dapat mengubah pola pikir masyarakat dalam menanggulangi penularan penyakit (Abna et al., 2022; Pasaribu et al., 2026; Eriskawati et al., 2024; Ramdani et al., 2026).

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah penyelenggaraan program edukasi epidemiologi TBC yang dirancang secara interaktif dan aplikatif. Program akan melibatkan

* Korespondensi Penulis. E-mail: febryistyanto@gmail.com

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 3, No.2, Mei 2026: 183-192

Penguatan Pengetahuan Epidemiologi Tuberkulosis Berbasis Komunitas bagi Mahasiswa D3 Keperawatan Biak metode pembelajaran berbasis kasus, diskusi kelompok, serta simulasi analisis data epidemiologi. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep epidemiologi dalam konteks nyata di lapangan. Selain itu, kegiatan ini akan menekankan pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam upaya pencegahan TBC di masyarakat.

Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D3 Keperawatan Biak dalam bidang epidemiologi TBC. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya tenaga kesehatan yang lebih siap menghadapi tantangan penanggulangan TBC di daerah dengan beban penyakit tinggi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Biak.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi epidemiologi TBC pada mahasiswa D3 Keperawatan Biak, sehingga mereka memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mendukung program nasional eliminasi TBC. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kritis mahasiswa tentang pentingnya epidemiologi sebagai dasar praktik keperawatan berbasis bukti, serta memperkuat peran mereka dalam mendukung kesehatan masyarakat di wilayah Papua.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa D3 Keperawatan Biak sebanyak 60 orang yang terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan dari bulan Januari-Februari 2026. Tim pengabdian terdiri dari dosen keperawatan yang berperan sebagai fasilitator, narasumber, dan pendamping. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan kampus selama kurang lebih dua bulan dengan pembagian sesi berupa penyampaian materi, diskusi kelompok, simulasi analisis data epidemiologi, serta praktik lapangan sederhana untuk mengidentifikasi faktor risiko TBC. Mahasiswa berperan tidak hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai mitra aktif yang diharapkan mampu menginternalisasi pengetahuan epidemiologi TBC dan mengaplikasikannya dalam konteks pelayanan kesehatan.

Tahapan pelaksanaan dimulai dari persiapan (koordinasi dengan institusi dan penyusunan modul), dilanjutkan dengan pelaksanaan inti (pemberian materi, diskusi, simulasi, dan praktik lapangan), serta diakhiri dengan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Proses pelaksanaan menggunakan pendekatan student-centered learning agar mahasiswa lebih aktif dan kritis. Teknik analisis keberhasilan program dilakukan dengan indikator kuantitatif berupa peningkatan skor pengetahuan mahasiswa dan indikator kualitatif berupa partisipasi aktif dalam diskusi serta kemampuan menyusun laporan hasil simulasi. Program dianggap berhasil apabila lebih dari 75% mahasiswa menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan epidemiologi.

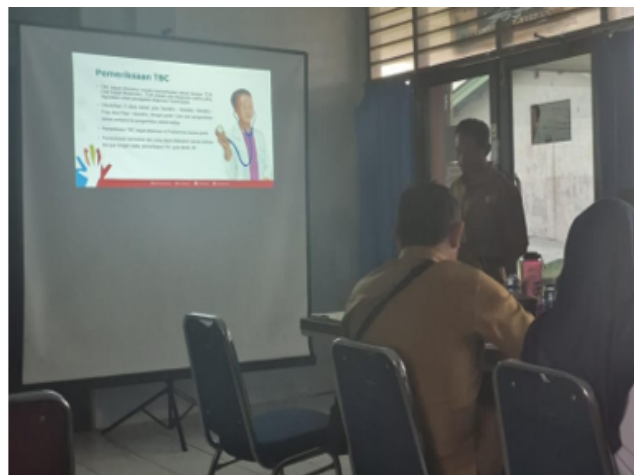
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi epidemiologi Tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa D3 Keperawatan Biak. Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti setiap tahapan, mulai dari praktik laboratorium sederhana, penyuluhan kelas, hingga kampanye kesehatan di masyarakat. Pada sesi praktik, mahasiswa dilatih melakukan simulasi pemeriksaan sampel dengan prosedur sederhana, menggunakan alat pelindung diri sesuai standar. Hal ini bertujuan meningkatkan keterampilan dasar dalam memahami proses diagnosis TBC.



Gambar 1. Edukasi Penanganan Sampel Dahak Pasien TBC

Selanjutnya, kegiatan edukasi dilakukan dalam bentuk presentasi kelas dengan menggunakan media proyektor. Materi yang disampaikan meliputi pemeriksaan TBC, cara penularan, serta langkah pencegahan. Mahasiswa terlihat aktif berdiskusi dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dipaparkan.



Gambar 2. Penyuluhan Epidemiologi TBC

Dokumentasi juga memperlihatkan keterlibatan mahasiswa dan tenaga kesehatan dalam kampanye kesehatan di lingkungan masyarakat. Peserta berdiri bersama di depan fasilitas kesehatan dengan poster edukasi, sebagai simbol komitmen mendukung eliminasi TBC.



Gambar 3. Kampanye Kesehatan TOSS TB di Fasilitas Pelayanan Masyarakat

Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama mahasiswa dan staf sebagai bentuk refleksi dan penguatan komitmen. Dokumentasi ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya meningkatkan literasi epidemiologi mahasiswa, tetapi juga memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan di masyarakat.



Gambar 4. Dosen dan Mahasiswa D-3 Keperawatan Biak

Dokumentasi diambil setelah sesi evaluasi pembelajaran epidemiologi TBC selesai dilaksanakan. Dokumentasi memperlihatkan dosen pengabdian bersama mahasiswa D3 Keperawatan Biak berpose bersama di dalam ruang kelas sebagai simbol keberhasilan kegiatan. Momen ini menjadi penutup rangkaian kegiatan edukasi, sekaligus menegaskan komitmen bersama dalam meningkatkan literasi epidemiologi mahasiswa. Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam satu bingkai menunjukkan kolaborasi yang erat antara pengabdian dan peserta, serta menjadi bukti nyata keterlibatan aktif mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Uji T Berpasangan

			Statistic	df	P	Mean Difference	SE Difference	95% Confidence Interval	
Before	After	Students						Lower	Upper
			-18.7	59	<.00	-33.1	1.77	-	-
				0	1			33.6	29.5

Hasil uji Paired Samples T-Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan edukasi epidemiologi TBC. Nilai t-statistic sebesar -18.7 dengan derajat kebebasan (df) 59 dan p-value < 0.001 menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan mahasiswa bukan terjadi secara kebetulan, melainkan efek nyata dari intervensi. Rata-rata perbedaan skor sebesar -33.1 dengan standard error 1.77, serta interval kepercayaan 95% antara -36.6 hingga -29.5 , menunjukkan konsistensi hasil. Efek kegiatan ini tergolong sangat besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan literasi epidemiologi mahasiswa D3 Keperawatan Biak secara signifikan.

Temuan ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode edukasi interaktif mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait upaya promotif dan preventif penyakit menular (Mustafa & Amsal, 2024; Prakoeswa & Puspitasari, 2021). Pendekatan partisipatif melalui simulasi dan diskusi

kelompok terbukti memperkuat pemahaman mahasiswa, sebagaimana keberhasilan metode serupa pada kader kesehatan dan siswa sekolah (Pratiwi et al., 2023; Romli et al., 2025).

Peningkatan skor pengetahuan mengindikasikan bahwa modul edukasi yang dipadukan dengan simulasi praktis efektif dalam menginternalisasi materi dan memfasilitasi retensi jangka panjang, lebih baik dibandingkan metode ceramah konvensional (Martini et al., 2024; Dewi et al., 2025). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa penggunaan media variatif dan interaktif signifikan dalam meningkatkan domain kognitif peserta (Kristianto et al., 2024; Wahidah et al., 2024). Keterlibatan aktif mahasiswa menjadi faktor utama keberhasilan intervensi, karena penyajian materi kontekstual berbasis data epidemiologi mampu menstimulasi kemampuan analisis dan memberikan landasan praktis dalam mengenali pola penularan di lingkungan klinis (Anggraeni et al., 2025; Puspita et al., 2025). Aktivitas simulasi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis yang krusial untuk pengambilan keputusan klinis di masa depan (Suwaryo & Yuda, 2022).

Lebih lanjut, keberhasilan intervensi ini menegaskan pentingnya penerapan kurikulum berbasis simulasi dalam pendidikan keperawatan. Strategi edukatif yang memadukan teori dan praktik terbukti memperkuat kompetensi klinis serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan penyakit menular di lapangan (Gupta et al., 2022; Saputra et al., 2025; Tong et al., 2024). Temuan kegiatan ini sejalan dengan berbagai pengabdian masyarakat yang menekankan efektivitas edukasi interaktif dalam meningkatkan literasi kesehatan. Program promosi kesehatan berbasis sekolah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pencegahan penyakit menular (Rismanudin et al., 2026), sementara edukasi komunitas pada ibu hamil juga menunjukkan peningkatan kesadaran kritis melalui pemantauan tanda bahaya (Fathiyah, 2026). Selain itu, kolaborasi edukasi kesehatan berbasis masyarakat pesisir menegaskan pentingnya keterlibatan lintas pihak dalam memperkuat dampak intervensi (Febrina et al., 2026). Konsistensi hasil ini menegaskan bahwa pendekatan partisipatif melalui simulasi, diskusi kelompok, dan media interaktif merupakan strategi efektif dalam pengabdian masyarakat untuk memperkuat literasi epidemiologi mahasiswa sekaligus mendukung program eliminasi TBC di Papua.

KESIMPULAN

Edukasi epidemiologi Tuberkulosis bagi mahasiswa D3 Keperawatan Biak efektif meningkatkan literasi dan pemahaman. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran kritis tentang pentingnya epidemiologi dalam praktik keperawatan berbasis bukti serta mendukung program eliminasi TBC di Papua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Akademi Keperawatan Biak yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh mahasiswa D3 Keperawatan Biak yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga program edukasi epidemiologi Tuberkulosis dapat berjalan dengan baik.

Penghargaan yang tulus juga diberikan kepada tim pengabdian, rekan dosen, serta pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dapat menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan, khususnya dalam upaya pencegahan dan pengendalian Tuberkulosis di wilayah Papua.

DAFTAR PUSTAKA

Abna, I. M., Amir, M., Rinayanti, A., Hurit, H. E., & Puspitalena, A. (2022). Edukasi Masyarakat Dengan Peningkatan Pengetahuan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis (Tb) Pada Masa Pandemi Di Kelurahan Duri

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 3, No.2, Mei 2026: 183-192

- Penguatan Pengetahuan Epidemiologi Tuberkulosis Berbasis Komunitas bagi Mahasiswa D3 Keperawatan Biak Kupa Jakarta Barat. *J-ABDI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4545–4554. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3044>
- Afidah, H., Soeharto, Susanti, N., Sembiring, A. B., & Manurung, B. W. (2026). Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas Mengenal Dan Mencegah Penyakit Menular Pada Sistem Pernapasan (TBC) Dari Segi Epidemiologi Di Kalangan Remaja. *Sevaka.*, 3(4), 139–147. <https://doi.org/10.62027/sevaka.v3i4.636>
- Andani, F., & Arifin, Z. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Science Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 6(1), 177–188. <https://doi.org/10.51878/science.v6i1.9361>
- Anggraeni, A. R., Hiryadi, H., & Agustina, A. (2025). Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Media Audio Visual terhadap Pencegahan Tuberkulosis di Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin. *Jurnal Siti Rufaidah*, 3(3), 70–76. <https://doi.org/10.57214/jasira.v3i3.212>
- Anggraini, S., Chrisnawati, C., & Warjiman, W. (2022). The Effectiveness of the Implementation of the Hospital Clinical Practice Based Simulation Model on the Practice Learning Outcomes of Nurse Profession Students During the Covid-19. *Indonesian Nursing Journal Of Education And Clinic (INJEC)*, 6(2), 185–185. <https://doi.org/10.24990/injec.v6i2.439>
- Ariandini, S., Rahmatunnisa, A., Putri, D., Razak, K. Y., & Tiara, M. P. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(2), 94–104. <https://doi.org/10.34305/jppk.v1i02.427>
- Arliska, V. G., Kristiani, A., Mahandra, B. A., Sunardi, H. P., & Atzmardina, Z. (2024). Laporan Kegiatan Diagnosis Komunitas dalam Upaya Penurunan Angka Kejadian Kasus Baru dan Pencegahan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Periode: 6 Mei – 14 Juni 2024. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(11), 6544–6557. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i11.52291>
- Assyifa, A., Atzmardina, Z., Putri, Z. H., Letiu, F. Z., & Fadillah, S. R. (2026). Peningkatan Pengetahuan Tuberkulosis dan Demonstrasi Upaya Mengatasi Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru di Desa Bojong, Wilayah Kerja Puskesmas Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Cikupa, Provinsi Banten. *Malahayati Nursing Journal*, 8(3), 144–156. <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i3.24539>
- Bastian, F., Atika, R. A., Nora, S., Lidiawati, M., Fadhil, I., Safirza, S., Elmiyati, E., & Riezky, A. K. (2025). Peningkatan Kesadaran Pencegahan dan Pengobatan Tuberkulosis Paru Melalui Edukasi Kesehatan. *Future Academia The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(3), 1364–1370. <https://doi.org/10.61579/future.v3i3.582>
- Bulan, O. S., Tefa, E., Usfunan, I. K., Seran, M. R., Klau, M. A. K., Ngama, P. M. E., Attanggae, P. S., Uma, R., Olosina, R., Hasan, S. S. R. M., Bunga, E. Z. H., & Takaeb, A. E. L. (2024). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Penyakit TB Paru Pada Siswa SMPK Rosa Mystica Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4885–4890. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1870>
- Daniyanti, E. S., Januarti, L. F., Haris, M. S., Rafsanjani, A. A., & Nitalia, E. (2026). Pemberdayaan Kader Posyandu Berbasis Media Sosial Tiktok dalam Upaya Eliminasi

- Tuberkulosis di Desa Kramat Bangkalan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 9(2), 21–31. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i2.23380>
- Darmanto, A. G., Effendy, L., Yuwono, N., & Rachman, M. J. (2025). Intervensi Edukasi Kesehatan tentang Tuberkulosis Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMK di Surabaya. *Jurnal ABDINUS Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(3), 607–618. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i3.25804>
- Dewi, A. W. K., Wijaya, N. A., Soebjanto, S., Ciptorini, A. D., Artayasuinda, S., & Hidayat, A. (2025). Kulit Sehat, Percaya Diri Maksimal. *Jurnal ABDIMAS-KU Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 4(3), 124–124. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.4.3.124-131>
- Eriskawati, T., Suhita, B. M., Puspitasari, Y., & Darmanto, A. (2024). Sosialisasi Tentang Penyakit Tuberkulosis Dalam Upaya Mencegah Penularan Tuberkulosis. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 765–773. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1831>
- Fathiyah, N. (2026). Edukasi pencegahan preeklamsia melalui pemantauan tekanan darah dan tanda bahaya pada ibu hamil di komunitas. *Jurnal Pengabdian Biologi dan Ilmu Masyarakat (JBIMA)*, 3(2), 60–67. <https://doi.org/10.64109/77905y27>
- Febrina, C. H., Prasetyo, A., & Lestari, M. (2026). Kolaborasi internasional edukasi kesehatan pesisir di Mangrove Wonorejo. *Jurnal Pengabdian Biologi dan Ilmu Masyarakat (JBIMA)*, 3(2), 75–82. <https://doi.org/10.64109/ma14s148>
- Fitriana, F., Anis, W., & Ferdinandus, E. D. (2022). Optimalisasi Peran Kader Kesehatan dalam Upaya Promotif dan Preventif Tuberkulosis Paru pada Kehamilan. *AKSIOLOGIYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 488–488. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i3.12201>
- Gupta, S., Mane, M., Priyadarshini, D., & Choudhary, A. S. (2022). Research on Health Education Strategies for Improving Student Knowledge on Infectious Disease Prevention. *Health Leadership and Quality of Life*, 1, 126–126. <https://doi.org/10.56294/hl2022126>
- Irawan, G. C., Niman, S., Melia, S., Sihombing, K., Maryani, L., & Utari, A. D. (2026). Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Pengendalian TBC Berbasis Persepsi sehat dan Peningkatan Gizi. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 7(1), 59–70. <https://doi.org/10.36914/kzxy5b18>
- Irsyad, K., Fuadiya, L. A., Izzahra, A. I., Zahratulhakimah, P. B., Nirmala, M. S., Allam, F., Haqiqi, I., Rahmasari, K. S., & Faradisi, F. (2025). Edukasi Penyakit TBC (Tuberkulosis) Sebagai Upaya Pencegahan Pada Masyarakat Dusun Sebleber Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 3129–3135. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2957>
- Khofiffah, N., Suroya, R. Z., Siburian, Y., Suryati, S., Wua, M. G., Manjorang, M. M., Mulyaningsih, T., & Riastri, A. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Tuberkulosis Melalui Program BAPER (Bersama Atasi Penularan Tuberkulosis) di Dusun Gunung Anyar RT 03/RW 23 Tahun 2024. *JGen*, 2(2), 406–412. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i2.503>
- Kristianto, S., Yudianto, A., Putri, R. E., Widodo, W. T., Ripki, N., & Zulqaida, S. (2024). Peningkatan Literasi Narkotika dan Psicotropika melalui Edukasi dan Pembentukan Satgas Anti Narkoba di SMPN 1 Pacet Kabupaten Mojokerto. *Peniti Bangsa.*, 2(2). <https://doi.org/10.30742/peniti-bangsa.v2i22024.422>

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 3, No.2, Mei 2026: 183-192

- Penguatan Pengetahuan Epidemiologi Tuberkulosis Berbasis Komunitas bagi Mahasiswa D3 Keperawatan Biak
- Kushayati, N., Zakaria, A., Nurmayunita, H., & Asri, Y. (2025). Si Peduli TBC Komunitas sebagai Upaya Meningkatkan Deteksi Dini Tuberculosis Paru. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 8(10), 5172–5184. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i10.22533>
- Lima, A. B. de A., Gusmão, C. M. P., Lima, L. do E. S., Rocha, D. de M., Menegüeti, M. G., Silva, A. C. de O. e., & Reis, R. K. (2025). Effect of an educational intervention on nursing students' knowledge about COVID-19 and compliance with standard and transmission-based precautions: a quasi-experimental study. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-03672-y>
- Marna, A., & Dewi, R. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Penyakit TB. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(4), 4261–4270. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i4.58630>
- Marni, L., Yanti, E., Yanti, E., & Armalini, R. (2025). Penerapan Model Lingkungan Sehat Berbasis Health Education Sebagai Pencegahan Tuberculosis (TB) di Nagari Punggung Kasiak Kecamatan Lubuk Alung. *Jurnal Ners*, 9(4), 7184–7186. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i4.47907>
- Martini, M., Udiyono, A., Adi, M. S., Kusariana, N., Muh, F., & Sutiningsih, D. (2024). Knowledge enhancement for cadres: Malaria surveillance and vector control in Kaligesing, Purworejo Regency. *Community Empowerment*, 9(1), 92–97. <https://doi.org/10.31603/ce.10470>
- Marwah, M., Rekawati, E., Nursasi, A. Y., & Sari, I. P. (2024). EDUKASI KESEHATAN MEMENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN TUBERKULOSIS: A SYSTEMATIC REVIEW. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 16(2), 365–374. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v16i2.2534>
- Mayasari, R. D. (2025). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Dan Edukasi Penyakit Tuberculosis di SMP Negeri 3 Kecamatan Cikupa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 7(2). <https://doi.org/10.51933/jpma.v7i2.2146>
- Mulyadi, M., & Matin, N. S. (2022). Training for Trainer: Meningkatkan Kesiapan dan Pemahaman Edukator di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya Terhadap COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 226–233. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.884>
- Mulyanti, M., & Masdinarsyah, I. (2021). EFEKTIVITAS KONSELING BERBASIS MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.33867/jaia.v6i1.234>
- Mustafa, M., & Amsal, A. (2024). Membangun Rumah Sehat Bebas TB: Edukasi Sanitasi Rumah Bagi Keluarga Penderita Tuberculosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawaeli. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 122–132. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.623>
- Pasaribu, S. E., Zega, I. S., Simamora, C. Z., Pulungan, F., Azis, M., Siregar, S., Adrian, I., Basran, N. A., Ritonga, I. A., Ramadhan, Y., Hafifah, W. I., & Lubis, D. (2026). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan TBC melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan di Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal ABDIRAJA*, 9(1), 21–29. <https://doi.org/10.24929/adr.v9i1.4752>
- Prakoewa, F. R. S., & Puspitasari, E. (2021). PENYULUHAN PADA PETUGAS KUSTA TENTANG PENTINGNYA FAKTOR PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INFEKSI KUSTA DI DAERAH ENDEMIS KUSTA.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika, 30–34.
<https://doi.org/10.23917/jpmmmedika.v1i2.353>

- Pratiwi, A., Herawati, E., Muhlisin, A., Setyadi, N., Hudiawati, D., & Kartinah, K. (2023). Empowerment of health cadres in detecting psychosocial problems for chronic tuberculosis patients in Bulu, Sukoharjo. *Community Empowerment*, 8(11), 1749–1755. <https://doi.org/10.31603/ce.10172>
- Puspita, R., Ariani, R., Wangi, G. A., & Anshori, F. R. (2025). Penguatan Pengetahuan Remaja tentang Penyakit Menular melalui Program Edukasi Partisipatif. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Dan Pemberdayaan Masyarakat.*, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.59485/abdikestrada.v2i1.115>
- Rahmadani, R. A., Sainal, A. A., & Suprpto, S. (2023). Community Empowerment to Increase Knowledge About Tuberculosis. *Abdimas Polsaka*, 2(2), 117–123. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i2.50>
- Rahmatsyah, R., Paramarta, V., & Agusiady, R. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kader Tentang Tuberculosis Paru dalam Upaya Penemuan Kasus TB di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–7. <https://doi.org/10.52643/jbik.v15i1.5916>
- Ramdani, R., Widyaningsih, Y. I., & Suardi, S. (2026). Promosi Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Data Epidemiologi dan Dampaknya terhadap Penurunan Kasus Tuberculosis: Tinjauan Sistematis. *Sehat Rakyat Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 404–418. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v5i1.6928>
- Rismanudin, R., Suryani, D., & Hidayat, A. (2026). Program promosi kesehatan dalam pencegahan penyakit menular ISPA pada siswa SDN Botoramba 1. *Jurnal Pengabdian Biologi dan Ilmu Masyarakat (JBIMA)*, 3(2), 45–52. <https://doi.org/10.64109/hqnby914>
- Rohmah, U. N., Kiani, S. T., Fitriani, D. D., & Ramba, H. L. (2025). PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PARU. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 4(2). <https://doi.org/10.54771/93yrgb44>
- Romli, L. Y., Anggraeni, S., Hidayati, L., Chumaidah, P. A., Abdurrahman, M. D., Amanah, K., Maghfiroh, N., L, Z. I., Lailatus, D. N., Aulia, F., Mayori, S. E., & Aisyah, S. N. (2025). Sekolah Bebas TBC: Kampanye Edukasi Sehat di Kalangan Siswa Kelas VII SMPN 6 Jombang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 5(1), 8–13. <https://doi.org/10.35957/padimas.v5i1.12201>
- Santoso, S. D. R. P., Agustine, U., Paju, W., & Hamid, H. (2025). Menumbuhkan Literasi Tuberculosis melalui Simak Ya (Sinergi Mahasiwa Keperawatan dan Kader Berdaya) Metode Ketuk Pintu di Kelurahan Dira Tana Kabupaten Sumba Barat NTT. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 8(8), 3989–4000. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i8.21122>
- Saputra, A., Dhanu, R., Miguna, S., Santoso, S. B., & Sudarsono, S. (2025). PENYULUHAN SIMULASI CUCI TANGAN DAN SIKAT GIGI DI KAMPUNG TUA TELUK MATA IKAN NONGSA. *Jurnal Pendekar Nusantara.*, 3(1). <https://doi.org/10.37776/pend.v3i1.2024>
- Simamora, E., Apriliana, R., Apriliana, R., Aisyah, S., Abdulla, F. M., & Laura, E. (2026). Increasing Public Knowledge About Tuberculosis Through The Healthy Movement Without Tb (Gesat-Tbc) Program In Kasang Pudak Village. *Journal Hygeia Public Health*, 4(2), 71–76. <https://doi.org/10.37676/jhph.v4i2.10134>

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 3, No.2, Mei 2026: 183-192

- Penguatan Pengetahuan Epidemiologi Tuberkulosis Berbasis Komunitas bagi Mahasiswa D3 Keperawatan Biak Sinaga, E., Batticaca, F. B., & Suyanto, A. A. (2025). Health literacy and TB-related stigma among nurses in Jayapura, Papua: A cross-sectional study. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.33024/minh.v8i1.658>
- Somantri, U. W., Elajulia, F., Asaro, L. N. I., Agustina, C., Komalasari, K., Puspita, P., Wahyuningsih, E. N., & Sasmita, H. (2025). Peningkatan Literasi Kesehatan tentang TBC melalui Edukasi Interaktif di Unit Rawat Jalan dan Poli TB UPT Puskesmas DTP Saketi. *ARDHI Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(6), 90–97. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i6.1702>
- Susilawati, N. M., Bria, M., & Bessie, M. F. (2025). Pemberdayaan Kader Sebaya dalam Pencegahan Tuberkulosis pada Masyarakat di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2024. *ARDHI Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(1), 76–82. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i1.1059>
- Suwarjo, P. A. W., & Yuda, H. T. (2022). Pengaruh Model Edukasi Dan Simulasi Gladi Ruang Dalam Meningkatkan Kemampuan Tatalaksana Korban Bencana Pada Perawat. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 160–166. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v15i2.25410>
- Tong, L. K., Li, Y. Y., Au, M. L., Ng, W. I., Wang, S. C., Liu, Y., Shen, Y., Zhong, L., & Qiu, X. (2024). The effects of simulation-based education on undergraduate nursing students' competences: a multicenter randomized controlled trial. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02069-7>
- Utami, N. R., Pariyana, P., Surya, R. F., & Syarah, S. (2025). Edukasi Pencegahan Tuberkulosis melalui Diskusi Interaktif pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar. *ABDI UNISAP Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 517–527. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v3i2.538>
- Wahidah, A., Saputra, B., & Indra, R. L. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 10(1), 8–14. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss1.1336>
- Yuniarti, F. A., Huriyah, T., Sofiana, L., & Satria, F. E. (2023). Social Modelling By Cadres Elevates Self Efficacy Of Children About Tuberculosis. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 5(2), 144–144. <https://doi.org/10.30872/j.kes.pasmi.kal.v5i2.8509>
- Zuriati, Dewi, N. A., Lubis, E., Pramestiyani, M., & Manurung, S. (2021). Literasi dan Pendampingan Skrining Kesehatan Sistem Pernafasan Dalam Upaya Meningkatkan Program Gerakan Masyarakat Sehat. *J Abdimas Community Health*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.30590/jach.v2n1.p22-27.2021>